

Abstrak

Pengangguran merupakan salah satu masalah di Indonesia yang sampai sekarang belum ditemukan solusi yang tepat untuk menanganinya. Salah satu masalahnya adalah ketidaktahuan potensi minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap orang.

Mengamati kepribadian manusia sangat membantu dalam pengenalan diri yaitu dapat mengenali potensi-potensi diri, memperbaiki dan mengembangkannya. Salah satu cara untuk mengenali kepribadian adalah dengan melakukan tes psikologi. *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) merupakan salah satu metode psikologi untuk mengetahui potensi minat dan bakat seseorang. Namun dalam praktiknya sebagian besar masih menggunakan metode lama yakni dengan cara membuat lembaran – lembaran *questioner* yang diberikan kepada objek untuk kemudian diisi. Kemudian dilakukan *scoring system* untuk mendapatkan kesimpulan dari jumlah nilai yang didapatkan. Tentu hal ini kurang *efisien* karena memakan waktu yang cukup lama dan kemungkinan banyak terjadi *human eror*.

Untuk mengurangi kemungkinan banyaknya terjadi human eror pada tes psikologi, maka dibutuhkan sebuah sistem tes psikologi. Metode yang digunakan untuk membangun sebuah sistem yang bersumber dari kasus – kasus yang sudah terjadi dikenal dengan *Algoritma Naïve Bayes*. Dimana pada penelitian kali ini metode *Naïve Bayes* akan menentukan apakah kepribadian MBTI orang tersebut dan bagaimana saran pengembangan potensinya. Selain menggunakan *Naïve Bayes* pun, penelitian kali ini menggunakan algoritma *Fisher Yates Shuffle* untuk mengacak *questioner* yang diberikan kepada objek. Di akhir penelitian ini akan ada pengukuran tingkat akurasi pada hasil yang diperoleh dari data kepribadian dan web. Hasil tingkat akurasi yang diperoleh yaitu 80%.

Abstract

Unemployment is one of the problems in Indonesia which until now has not found the right solution to deal with it. One advantage is the ignorance of the potential interests and talents that everyone has.

Observing the human personality that is very helpful in introducing oneself that is able to improve one's potential, improve and develop it. One way to improve personality is to do psychology tests. Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) is one of the psychological methods to determine one's potential interests and talents. But in practice most of them still use the old method by making questionnaire sheets given to the object to be filled out later. Then an appraisal system is carried out to get a conclusion from the amount of value obtained. Of course this is less efficient because it takes a long time and needs a lot of human error.

To reduce the possibility of psychological testing, a psychological testing system is needed. The method used to build systems related to known cases with the Naïve Bayes Algorithm. Where in this study the Naïve Bayes method will determine whether the person's MBTI and how to suggest potential development. In addition to using Naïve Bayes, this research uses the Fisher Yates Shuffle algorithm to randomize the questionnaire given to the object. In this final research there will be an assessment of the level of achievement in research obtained from data on trust and the web. The accuracy rate obtained is 80%.

The logo of Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, featuring the letters 'UIN' in a stylized, rounded font.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG